



كلية الشريعة

2024-2025



LAPORAN SURVEY KEPUASAN MITRA FAKULTAS SYARIAH IAIN KENDARI TA 2024-2025

www.syariah.iainkendari.ac.id





**INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI KENDARI**

Salinan Terkendali

Controlled Copy

Kode Dokumen : 001

Document Code

Salinan Ke : 1

Copy Number

Revisi Ke : -

Tanggal : 1 September 2025

Disiapkan Oleh

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA
FAKULTAS SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI TAHUN
2025**

Penanggungjawab	: Kamaruddin
Pengarah	: Ashadi L. Diab
	: La Ringgasa
Ketua	: Fatihani Baso
Sekretaris	: Andi Novita Mudriani Djaoe
Anggota	: Anugrah Reskiani
	: Arini Pratiwi
	: Aris Darmawan Al Habib

Diperiksa Oleh

Ketua Jaminan Mutu

Fatihani Baso
NIP. 199410172019032018

Disetujui Oleh

Wakil Dekan Bidang Akademik

Ashadi L. Diab
NIP. 197905172009011008

Disahkan Oleh

Dekan
Fakultas Syariah



Kamaruddin
NIP. 197308231998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**

FAKULTAS SYARIAH

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : 0002 TAHUN 2025**

***Tentang*
TIM PENYUSUN LAPORAN SURVEI KEPUASAN
FAKULTAS SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan laporan kepuasan yang telah diberikan Fakultas Syariah, maka perlu dibuat laporan survei kepuasan;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan Keputusan Dekan tentang Tim Penyusun Survei Kepuasan Fakultas Syariah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari menjadi Institut Agama Islam Negeri;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Kendari (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 230);
7. Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun 2021 - 2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Tahun 2025.
- Kesatu : Menetapkan nama-nama tim penyusun laporan survei kepuasan Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun 2025 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.;
- Kedua : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dan akan diadakan pembetulan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Kendari


Pada Tanggal : 6 Januari 2025

Dekan,



Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Nomor 0002 Tahun 2025 tentang Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Tahun 2025;

Penanggungjawab : Kamaruddin
Pengarah : Ashadi L. Diab
: La Ringgasa
Ketua : Fatihani Baso
Sekretaris : Andi Novita Mudriani Djaoe
Anggota : Anugrah Reskiani
Arini Pratiwi
Aris Darmawan Al Habib

Ditetapkan di : Kendari
Pada Tanggal : 6 Januari 2025
Dekan

Kamaruddin

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga laporan Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun Akademik 2024–2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya institusi dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahap evaluasi sebagai dasar dalam peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh Fakultas Syariah dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Survei ini mencakup berbagai aspek penting, antara lain administrasi, perencanaan, pelaksanaan, efektivitas kerja sama, serta kemanfaatan program bagi institusi mitra. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif dalam rangka peningkatan kualitas kerja sama dan penguatan hubungan kelembagaan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh mitra kerja sama yang telah berkenan menjadi responden dalam survei ini serta memberikan masukan yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan fakultas, tim penjaminan mutu, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan survei dan penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu layanan, pengembangan kerja sama, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Kendari.

Kendari, 22 Maret 2025

Tim Penyusun

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi merupakan suatu keniscayaan dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Salah satu instrumen penting dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan secara sistematis melalui survei kepuasan pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, mitra kerja sama yang terlibat dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran strategis sebagai pengguna layanan sekaligus pihak yang merasakan secara langsung kualitas implementasi program akademik di lapangan.

Kegiatan PPL merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak hanya ditentukan oleh kesiapan mahasiswa, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas kerja sama antara perguruan tinggi dengan institusi mitra. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme evaluasi yang mampu mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap berbagai aspek pelayanan yang diberikan, mulai dari administrasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga efektivitas kerja sama.

Survei kepuasan mitra kerja sama ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Fakultas Syariah IAIN Kendari dalam menjaga kualitas hubungan kelembagaan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai persepsi mitra terhadap kualitas layanan yang diberikan dalam pelaksanaan PPL, termasuk aspek komunikasi, koordinasi, kompetensi sumber daya manusia, serta kebermanfaatan program bagi institusi mitra.

Selain itu, hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam upaya perbaikan dan pengembangan program kerja sama ke depan. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan serta kelemahan yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, hasil survei

tidak hanya menjadi laporan administratif, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung proses peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip PPEPP.

Lebih lanjut, pelaksanaan survei ini juga mencerminkan upaya institusi dalam membangun budaya mutu (quality culture) yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dengan melibatkan mitra kerja sama sebagai responden, perguruan tinggi menunjukkan keterbukaan terhadap masukan dan komitmen untuk terus berbenah. Oleh karena itu, survei kepuasan mitra kerja sama PPL ini menjadi bagian penting dalam siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan serta sebagai dasar dalam mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, responsif, dan berdaya saing.

B. Tujuan Survei

Pelaksanaan survei kepuasan mitra kerja sama dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk:

1. **Mengukur tingkat kepuasan mitra kerjasama** terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Fakultas Syariah IAIN Kendari dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
2. **Menilai kesesuaian pelaksanaan kerjasama** dengan standar mutu yang telah ditetapkan, khususnya dalam aspek administrasi, perencanaan, pelaksanaan, dan efektivitas kerja sama.
3. **Mengidentifikasi persepsi mitra terhadap kompetensi dan kecukupan sumber daya manusia**, baik mahasiswa maupun pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program PPL.
4. **Mengukur tingkat kemanfaatan kerja sama** bagi institusi mitra, terutama dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, serta pemanfaatan fasilitas dan sarana prasarana.
5. **Menghimpun masukan, saran, dan umpan balik dari mitra kerja sama** sebagai dasar evaluasi dan perbaikan program PPL di masa mendatang.
6. **Menyediakan data dan informasi yang valid dan objektif** sebagai bahan dalam proses evaluasi pada siklus PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi (E).

7. **Menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan mutu layanan**, sehingga dapat mendukung proses pengendalian dan peningkatan mutu (PPEPP) secara berkelanjutan.
8. **Mendukung penguatan hubungan kerja sama yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan** antara perguruan tinggi dengan institusi mitra.

C. Manfaat

Hasil pelaksanaan survei kepuasan mitra kerja sama dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Institusi (Fakultas/Perguruan Tinggi)

- Menjadi **bahan evaluasi dalam pelaksanaan program PPL** guna mengetahui tingkat keberhasilan layanan yang telah diberikan kepada mitra kerja sama.
- Menjadi **dasar dalam pengambilan kebijakan strategis** untuk peningkatan mutu layanan akademik dan kerja sama eksternal.
- Mendukung implementasi **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**, khususnya pada tahap evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP).
- Menjadi **data pendukung dalam proses akreditasi** dan penilaian kinerja institusi.
- Mengidentifikasi **kekuatan dan kelemahan dalam tata kelola kerja sama**, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

2. Bagi Mitra Kerja Sama

- Memberikan **ruang partisipasi aktif bagi mitra** dalam menyampaikan penilaian, masukan, dan harapan terhadap pelaksanaan PPL.
- Meningkatkan **kualitas hubungan kerja sama yang lebih profesional dan saling menguntungkan**.
- Mendorong adanya **perbaikan layanan dari pihak perguruan tinggi** sesuai dengan kebutuhan dan harapan mitra.
- Memberikan manfaat dalam bentuk **peningkatan kompetensi sumber daya manusia** melalui keterlibatan dalam kegiatan PPL.
- Memperkuat posisi mitra sebagai **bagian penting dalam proses pendidikan dan pengembangan mahasiswa**.

3. Bagi Mahasiswa

- Menjamin bahwa pelaksanaan PPL berlangsung dalam **lingkungan yang berkualitas dan mendukung proses pembelajaran.**
- Mendorong peningkatan **kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme mahasiswa** sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh **pengalaman praktik yang relevan dan bermakna.**
- Menjadi dasar bagi perbaikan sistem pembimbingan dan pendampingan selama pelaksanaan PPL.
- Mendukung terciptanya lulusan yang **kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.**

4. Bagi Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

- Menjadi **instrumen utama dalam tahap evaluasi (E) dalam siklus PPEPP.**
- Menyediakan data untuk proses **pengendalian (P) dan peningkatan (P) mutu layanan kerja sama.**
- Mendukung terbentuknya **budaya mutu (quality culture)** di lingkungan perguruan tinggi.
- Menjadi dasar dalam penyusunan **rekomendasi dan tindak lanjut peningkatan mutu secara berkelanjutan.**

D. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan survei kepuasan mitra kerja sama dalam kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pelaksanaan Survei	3 – 7 Maret 2025
2	Penarikan dan Analisis Data	10 – 15 Maret 2025
3	Penyusunan/Pembuatan Laporan	17 – 22 Maret 2025

E. Responden Survei

Responden dalam survei kepuasan mitra kerja sama ini adalah institusi/lembaga mitra yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun Akademik 2024–2025. Responden dipilih berdasarkan keterlibatan aktif dalam proses kerja sama, sehingga memiliki pemahaman dan pengalaman yang memadai untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh pihak fakultas.

Mitra kerja sama yang menjadi responden berasal dari berbagai instansi pemerintah, lembaga peradilan, lembaga bantuan hukum, serta praktisi profesional yang relevan dengan bidang keilmuan yang dikembangkan di Fakultas Syariah. Keberagaman latar belakang mitra ini memberikan gambaran yang komprehensif terkait kualitas pelaksanaan PPL dari berbagai perspektif pengguna layanan.

Adapun daftar mitra kerja sama yang menjadi responden dalam survei ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Sulawesi Tenggara
2. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sulawesi Tenggara
3. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Tenggara
4. Pengadilan Agama Kelas IA Kendari
5. Pengadilan Negeri Kelas IA Kendari
6. Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari
7. Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Sulawesi Tenggara
8. Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Bakti Keadilan
9. Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Fahmi Jambak
10. Notaris Muh. Farid
11. Notaris Sudirman
12. Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Muh. Iqbal
13. Pengadilan Negeri Andoolo
14. Pengadilan Agama Andoolo

15. Pengadilan Negeri Unaaha

16. Pengadilan Agama Unaaha

Jumlah responden dalam survei ini mencerminkan keterwakilan mitra kerja sama yang telah menjalin hubungan kelembagaan dengan Fakultas Syariah, sehingga hasil survei yang diperoleh dapat dianggap representatif dalam menggambarkan tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PPL.

Dengan melibatkan mitra kerja sama sebagai responden, survei ini diharapkan mampu menghasilkan data yang objektif dan relevan sebagai dasar dalam evaluasi serta peningkatan mutu layanan kerja sama secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

BAB II

HASIL SURVEI

A. Hasil Survei Aspek Kerja Sama

Hasil survei pada aspek kerja sama menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berada pada kategori **sangat memuaskan**. Hal ini terlihat dari dominasi persentase penilaian “sangat memuaskan” yang berada pada rentang **96,2% hingga 100%** di seluruh indikator penilaian. Temuan ini mengindikasikan bahwa Fakultas Syariah IAIN Kendari telah mampu membangun sistem kerja sama yang efektif, terstruktur, dan sesuai dengan harapan mitra.

1. Analisis Aspek Administrasi Kerja Sama

Pada indikator administrasi kerja sama, tingkat kepuasan mitra mencapai **96,2% sangat memuaskan** dan **3,8% memuaskan**. Hal ini menunjukkan bahwa proses administrasi, seperti penyusunan dokumen kerja sama, surat menyurat, serta mekanisme koordinasi administratif telah berjalan dengan baik dan sesuai standar operasional. Tidak adanya penilaian “cukup” maupun “tidak memuaskan” mengindikasikan bahwa sistem administrasi yang diterapkan telah mampu memenuhi ekspektasi mitra secara konsisten. Namun demikian, masih adanya persentase kecil pada kategori “memuaskan” menunjukkan bahwa terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam aspek kecepatan layanan administratif dan penyederhanaan prosedur.

2. Analisis Aspek Perencanaan Kerja Sama

Pada aspek perencanaan kerja sama, diperoleh tingkat kepuasan sebesar **96,5% sangat memuaskan** dan **3,5% memuaskan**. Hal ini mencerminkan bahwa proses perencanaan kegiatan PPL, termasuk penentuan lokasi, penjadwalan, serta pembagian tugas, telah dilakukan secara sistematis dan melibatkan koordinasi yang baik dengan mitra.

Keterlibatan mitra dalam tahap perencanaan menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap tingginya tingkat kepuasan. Meskipun demikian, masih terdapat

peluang peningkatan dalam hal sinkronisasi kebutuhan mitra dengan penempatan mahasiswa agar lebih optimal.

3. Analisis Aspek Kompetensi Sumber Daya Manusia

Indikator kompetensi sumber daya manusia menunjukkan hasil yang sangat baik dengan **96,8% sangat memuaskan** dan **3,2% memuaskan**. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa peserta PPL dinilai memiliki kompetensi yang memadai, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional.

Tingginya penilaian ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di fakultas telah mampu menghasilkan mahasiswa yang siap terjun ke dunia kerja. Namun demikian, peningkatan kompetensi berbasis kebutuhan spesifik masing-masing mitra masih perlu terus dikembangkan agar relevansi antara dunia akademik dan dunia kerja semakin kuat.

4. Analisis Aspek Kecukupan Jumlah Sumber Daya Manusia

Pada aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia, diperoleh hasil **96,5% sangat memuaskan** dan **3,5% memuaskan**. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang ditempatkan pada masing-masing instansi mitra dinilai telah mencukupi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PPL.

Meskipun demikian, hasil ini juga mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut terkait distribusi mahasiswa, agar tidak terjadi ketimpangan antara kebutuhan mitra dan jumlah mahasiswa yang ditempatkan.

5. Analisis Aspek Realisasi Kerja Sama

Aspek realisasi kerja sama memperoleh hasil yang sangat tinggi dengan **98,5% sangat memuaskan** dan **1,5% memuaskan**. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan menjadi indikator kuat bahwa tata kelola kerja sama telah berjalan efektif. Ini juga mencerminkan adanya komitmen yang tinggi dari kedua belah pihak dalam menjalankan program PPL secara optimal.

6. Analisis Aspek Ketersediaan Sumber Daya Lainnya

Pada indikator ini, tingkat kepuasan mencapai **97,5% sangat memuaskan** dan **2,5% memuaskan**. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sumber daya lain, seperti fasilitas, sarana prasarana, serta dukungan operasional, telah tersedia dengan baik.

Namun demikian, peningkatan kualitas fasilitas pendukung serta integrasi teknologi dalam pelaksanaan PPL dapat menjadi fokus pengembangan ke depan.

7. Analisis Aspek Efektivitas Kerja Sama

Aspek efektivitas kerja sama memperoleh nilai tertinggi dengan **100% sangat memuaskan**. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kerja sama yang terjalin dinilai sangat efektif oleh seluruh mitra.

Efektivitas ini mencerminkan keberhasilan dalam membangun komunikasi, koordinasi, serta keselarasan tujuan antara perguruan tinggi dan mitra kerja sama. Capaian ini menjadi indikator bahwa sistem kerja sama yang dibangun telah berjalan optimal dan memberikan hasil yang signifikan.

B. Hasil Survei Aspek Kemanfaatan Kerja Sama

Hasil survei pada aspek kemanfaatan kerja sama menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak hanya berjalan secara administratif dan operasional dengan baik, tetapi juga memberikan **dampak nyata dan bernilai tambah bagi institusi mitra**. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi penilaian “sangat memuaskan” yang berada pada kisaran **97,0% hingga 98,1%**, tanpa adanya penilaian pada kategori “cukup memuaskan” maupun “tidak memuaskan”.

Temuan ini mengindikasikan bahwa program PPL telah berhasil memberikan kontribusi positif yang signifikan, baik dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan organisasi, maupun pemanfaatan fasilitas pada institusi mitra.

1. Analisis Kemanfaatan dalam Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pada indikator peningkatan kompetensi sumber daya manusia, diperoleh tingkat kepuasan sebesar **98,1% sangat memuaskan** dan **1,9% memuaskan**. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa PPL dinilai mampu memberikan kontribusi dalam mendukung aktivitas

kerja di institusi mitra, sekaligus memperkuat kapasitas sumber daya manusia yang ada. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta praktik, tetapi juga sebagai agen pembelajaran yang membawa pengetahuan baru, perspektif akademik, serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan institusi. Hal ini memperlihatkan adanya hubungan timbal balik yang positif, di mana mahasiswa memperoleh pengalaman praktik, sementara mitra memperoleh manfaat dalam bentuk dukungan tenaga dan ide-ide segar. Namun demikian, masih adanya persentase kecil pada kategori “memuaskan” menunjukkan bahwa peningkatan relevansi kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan spesifik mitra masih perlu terus diperkuat, misalnya melalui penyesuaian kurikulum atau pembekalan sebelum PPL.

2. Analisis Kemanfaatan dalam Pengembangan Organisasi

Pada indikator pengembangan organisasi, tingkat kepuasan mencapai **97,8% sangat memuaskan** dan **2,2% memuaskan**. Hal ini menunjukkan bahwa program PPL turut memberikan kontribusi dalam mendukung dinamika dan pengembangan organisasi pada institusi mitra. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas kerja, seperti administrasi, pelayanan, maupun kegiatan teknis lainnya, dinilai mampu membantu meningkatkan efisiensi kerja serta memberikan dukungan terhadap program-program yang sedang berjalan. Selain itu, kehadiran mahasiswa juga dapat mendorong terjadinya pertukaran pengetahuan dan praktik kerja yang lebih inovatif. Meski demikian, peningkatan peran mahasiswa dalam kegiatan yang lebih strategis dan berbasis pengembangan organisasi masih menjadi peluang yang dapat dikembangkan ke depan, sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga berdampak pada penguatan kelembagaan.

3. Analisis Kemanfaatan dalam Aksesibilitas Fasilitas dan Sarana Prasarana

Pada indikator aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana, diperoleh tingkat kepuasan sebesar **97,0% sangat memuaskan** dan **3,0% memuaskan**. Hasil ini menunjukkan bahwa kerja sama yang terjalin telah memberikan kemudahan akses bagi mitra dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia, baik yang berasal dari perguruan tinggi maupun dari sinergi kerja sama itu sendiri. Kemanfaatan ini dapat dilihat dari adanya dukungan fasilitas, penggunaan sarana pendukung, serta kemudahan dalam koordinasi yang mendukung kelancaran pelaksanaan

kegiatan PPL. Namun demikian, hasil ini juga mengindikasikan perlunya peningkatan dalam hal optimalisasi pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang dapat memperkuat efektivitas kerja sama di masa mendatang.

C. Analisis Umum

1. Analisis Umum Aspek Kerja Sama (Pendekatan SPMI & PPEPP)

Secara keseluruhan, hasil survei pada aspek kerja sama menunjukkan bahwa Fakultas Syariah IAIN Kendari telah berhasil mencapai standar mutu yang sangat tinggi. Dalam perspektif SPMI, capaian ini menunjukkan bahwa tahap **pelaksanaan (P)** telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Namun, dalam kerangka PPEPP, hasil ini tidak hanya berhenti pada tahap evaluasi (E), melainkan harus dilanjutkan pada tahap **pengendalian (P)** dan **peningkatan (P)**. Meskipun hasil sudah sangat tinggi, prinsip continuous improvement mengharuskan institusi untuk tetap melakukan inovasi dan penyempurnaan, khususnya pada indikator yang masih berada pada kategori “memuaskan”.

Dengan demikian, hasil survei ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu layanan kerja sama yang lebih adaptif, responsif, dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

2. Analisis Umum Aspek Kemanfaatan Kerja Sama (Pendekatan SPMI & PPEPP)

Secara keseluruhan, hasil survei pada aspek kemanfaatan kerja sama menunjukkan bahwa program PPL telah memberikan **nilai tambah yang signifikan bagi institusi mitra**, tidak hanya sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban akademik, tetapi juga sebagai bagian dari kontribusi nyata perguruan tinggi kepada masyarakat dan dunia kerja.

Dalam perspektif SPMI, capaian ini menunjukkan bahwa standar mutu yang ditetapkan pada aspek kemanfaatan telah **terpenuhi bahkan melampaui ekspektasi**. Sementara dalam kerangka PPEPP, hasil ini menjadi bagian dari tahap **evaluasi (E)** yang memberikan dasar kuat untuk melanjutkan ke tahap **pengendalian (P)** dan **peningkatan (P)**.

Meskipun capaian berada pada kategori sangat memuaskan, prinsip **continuous improvement** tetap mengharuskan institusi untuk melakukan inovasi, khususnya dalam:

- peningkatan relevansi kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan mitra,
- penguatan kontribusi mahasiswa dalam pengembangan organisasi,
- serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam mendukung kerja sama.

Dengan demikian, hasil survei ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program, tetapi juga menjadi pijakan strategis dalam merancang peningkatan mutu kerja sama yang lebih berdampak, berkelanjutan, dan adaptif terhadap kebutuhan mitra di masa yang akan datang.

BAB III PEMBAHASAN

A. Analisis Capaian Kepuasan Mitra

Hasil survei kepuasan mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menunjukkan capaian yang sangat tinggi dan konsisten pada seluruh indikator penilaian. Secara umum, tingkat kepuasan mitra berada pada kategori **“sangat memuaskan” dengan rentang nilai di atas 96%**, baik pada aspek kerja sama maupun aspek kemanfaatan kerja sama. Tidak ditemukannya penilaian pada kategori **“cukup memuaskan”** maupun **“tidak memuaskan”** menjadi indikator kuat bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh Fakultas Syariah IAIN Kendari telah memenuhi bahkan melampaui ekspektasi mitra.

Dari sisi aspek kerja sama, capaian kepuasan tertinggi terlihat pada indikator **efektivitas kerja sama** yang memperoleh nilai **100% sangat memuaskan**, diikuti oleh aspek **realisasi kerja sama (98,5%)** serta aspek **ketersediaan sumber daya (97,5%)**. Hal ini menunjukkan bahwa secara operasional, pelaksanaan kerja sama telah berjalan secara optimal, dengan tingkat kesesuaian yang tinggi antara perencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Selain itu, sistem koordinasi dan komunikasi antara fakultas dan mitra juga dinilai sangat efektif dalam mendukung kelancaran kegiatan PPL.

Sementara itu, pada aspek kemanfaatan kerja sama, capaian kepuasan tertinggi terdapat pada indikator **peningkatan kompetensi sumber daya manusia (98,1%)**, diikuti oleh **pengembangan organisasi (97,8%)** dan **aksesibilitas fasilitas (97,0%)**. Temuan ini menunjukkan bahwa program PPL tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai peserta, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi institusi mitra. Kehadiran mahasiswa PPL dinilai mampu mendukung aktivitas kerja, meningkatkan efisiensi, serta memberikan nilai tambah dalam proses pengembangan organisasi mitra.

Meskipun capaian kepuasan berada pada kategori sangat tinggi, analisis lebih lanjut menunjukkan masih adanya persentase kecil pada kategori **“memuaskan”** pada beberapa indikator. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan,

khususnya dalam hal penyempurnaan layanan administratif, peningkatan relevansi kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan mitra, serta optimalisasi distribusi sumber daya. Dalam konteks penjaminan mutu, temuan ini menjadi penting sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan yang lebih terarah.

Dalam perspektif Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), capaian ini menunjukkan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan telah tercapai secara optimal pada tahap pelaksanaan (P) dan telah terverifikasi melalui proses evaluasi (E). Namun demikian, sesuai dengan prinsip PPEPP, hasil ini tidak boleh berhenti pada capaian semata, melainkan harus ditindaklanjuti melalui proses pengendalian (P) dan peningkatan (P) secara berkelanjutan. Oleh karena itu, capaian kepuasan mitra ini tidak hanya menjadi indikator keberhasilan, tetapi juga menjadi dasar dalam memperkuat budaya mutu dan mendorong inovasi layanan kerja sama di masa yang akan datang.

B. Area yang Perlu Ditingkatkan

Meskipun hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan mitra yang sangat tinggi, analisis lebih mendalam mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa area strategis yang perlu ditingkatkan guna mendukung prinsip *continuous improvement* dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Area ini menjadi penting untuk diperhatikan agar kualitas layanan kerja sama tidak hanya dipertahankan, tetapi juga terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia kerja dan kebutuhan mitra.

1. Peningkatan Kompetensi Penggunaan Bahasa Asing

Salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian adalah kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Dalam beberapa konteks kerja sama, terutama pada instansi yang memiliki keterkaitan dengan dokumen internasional, pelayanan publik berbasis global, atau interaksi lintas lembaga, kemampuan bahasa asing menjadi nilai tambah yang sangat penting. Meskipun secara umum mahasiswa telah mampu menjalankan tugas dengan baik, peningkatan kemampuan komunikasi dalam bahasa asing akan memperkuat profesionalisme serta memperluas daya saing lulusan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan melalui program pembekalan, pelatihan,

maupun integrasi kemampuan bahasa asing dalam kurikulum dan kegiatan pendukung lainnya.

2. Peningkatan Kemahiran dalam Penggunaan Perangkat Lunak (Software Skills)

Perkembangan teknologi informasi menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan berbagai perangkat lunak yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki kemampuan dasar, peningkatan pada aspek penguasaan perangkat lunak tertentu, seperti pengolahan data, administrasi digital, serta aplikasi berbasis sistem informasi, masih perlu diperkuat. Kemahiran dalam penggunaan perangkat lunak tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mendukung kualitas output yang dihasilkan selama pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, institusi perlu memberikan perhatian lebih melalui pelatihan teknis, workshop, serta integrasi keterampilan digital dalam proses pembelajaran.

3. Penguatan Kemampuan Komunikasi yang Efektif dan Profesional

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu kompetensi utama yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam berinteraksi dengan mitra kerja sama. Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah mampu berkomunikasi dengan baik, namun penguatan pada aspek komunikasi profesional, seperti etika komunikasi, kemampuan menyampaikan ide secara sistematis, serta adaptasi dalam lingkungan kerja yang beragam, masih perlu ditingkatkan. Komunikasi yang efektif tidak hanya mencakup kemampuan berbicara, tetapi juga kemampuan mendengar, memahami konteks, serta membangun hubungan kerja yang harmonis. Oleh karena itu, pengembangan soft skills, khususnya komunikasi interpersonal dan komunikasi organisasi, perlu menjadi bagian penting dalam pembinaan mahasiswa sebelum dan selama pelaksanaan PPL.

C. Rekomendasi Strategis

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta hasil analisis terhadap capaian dan area yang perlu ditingkatkan, maka dirumuskan beberapa rekomendasi strategis sebagai bahan pertimbangan

bagi pimpinan Fakultas Syariah IAIN Kendari dalam rangka peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.

1. Penguatan Kompetensi Bahasa Asing Mahasiswa

Pimpinan perlu mendorong penguatan kemampuan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, sebagai bagian dari kompetensi utama mahasiswa. Strategi yang dapat dilakukan meliputi:

- Integrasi penggunaan bahasa asing dalam proses pembelajaran dan kegiatan akademik.
- Pelaksanaan program pelatihan intensif (short course) atau klinik bahasa bagi mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL.
- Penyediaan program sertifikasi kemampuan bahasa asing sebagai indikator kompetensi lulusan.

Langkah ini penting untuk meningkatkan daya saing lulusan serta mendukung kebutuhan mitra yang berorientasi pada pelayanan dan komunikasi global.

2. Peningkatan Literasi dan Keterampilan Digital (Digital Skills)

Pimpinan perlu menetapkan kebijakan penguatan keterampilan teknologi informasi sebagai bagian dari standar kompetensi mahasiswa. Upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- Pengembangan pelatihan penggunaan perangkat lunak yang relevan dengan dunia kerja (pengolahan data, administrasi digital, sistem informasi, dan aplikasi perkantoran lanjutan).
- Integrasi keterampilan digital dalam kurikulum berbasis praktik.
- Penyelenggaraan workshop atau pelatihan teknis secara berkala sebelum pelaksanaan PPL.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja mahasiswa serta mendukung kualitas layanan yang diberikan kepada mitra.

3. Penguatan Soft Skills, khususnya Kemampuan Komunikasi Profesional

Pimpinan perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan soft skills mahasiswa, terutama dalam aspek komunikasi profesional. Strategi yang dapat dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan pelatihan komunikasi interpersonal dan komunikasi organisasi sebelum PPL.
- Pembinaan etika profesi dan budaya kerja melalui kegiatan pembekalan mahasiswa.
- Simulasi atau praktik komunikasi kerja (role play) sebagai bagian dari persiapan PPL.

Kemampuan komunikasi yang baik akan memperkuat citra institusi serta meningkatkan kepercayaan mitra terhadap mahasiswa dan program PPL.

4. Optimalisasi Sistem Pembekalan Mahasiswa Sebelum PPL

Pimpinan perlu memastikan bahwa pembekalan mahasiswa sebelum PPL dilakukan secara lebih terstruktur dan berbasis kebutuhan mitra. Langkah strategis yang dapat dilakukan:

- Menyusun modul pembekalan yang mencakup aspek teknis, administratif, dan soft skills.
- Melibatkan mitra dalam penyusunan materi pembekalan agar lebih relevan dengan kebutuhan lapangan.
- Menetapkan standar minimal kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL.

Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa serta meminimalisasi kesenjangan antara kompetensi akademik dan kebutuhan praktis di lapangan.

5. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Berbasis SPMI

Pimpinan perlu memperkuat sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPL sebagai bagian dari siklus PPEPP. Strategi yang dapat dilakukan:

- Melaksanakan monitoring secara berkala selama pelaksanaan PPL.
- Mengintegrasikan hasil survei kepuasan mitra dengan hasil monitoring dan evaluasi lainnya.

- Menyusun tindak lanjut yang terukur berdasarkan hasil evaluasi.

Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap temuan dapat segera ditindaklanjuti dalam tahap pengendalian dan peningkatan mutu.

6. Pengembangan Kerja Sama yang Lebih Strategis dan Berkelanjutan

Pimpinan perlu mengembangkan pola kerja sama yang tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga strategis. Upaya yang dapat dilakukan:

- Memperluas jaringan mitra kerja sama yang relevan dengan kebutuhan program studi.
- Mengembangkan kerja sama berbasis program bersama (joint program), seperti pelatihan, penelitian, atau pengabdian.
- Membangun komunikasi yang lebih intensif dan berkelanjutan dengan mitra.

Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan kerja sama serta memperkuat posisi institusi di tingkat regional maupun nasional.

7. Penguatan Budaya Mutu (Quality Culture) dalam Pelaksanaan PPL

Pimpinan perlu memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan PPL berorientasi pada budaya mutu. Strategi yang dapat dilakukan:

- Mensosialisasikan pentingnya mutu kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Menjadikan hasil survei sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
- Mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam setiap siklus pelaksanaan PPL.

Dengan demikian, hasil survei tidak hanya menjadi laporan administratif, tetapi menjadi instrumen strategis dalam peningkatan mutu institusi.

BAB. IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun Akademik 2024–2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mitra berada pada kategori **sangat memuaskan**. Hal ini ditunjukkan oleh capaian persentase penilaian “sangat memuaskan” yang berada pada rentang **di atas 96% pada seluruh indikator**, baik pada aspek kerja sama maupun aspek kemanfaatan kerja sama, serta tidak ditemukannya penilaian pada kategori “cukup memuaskan” maupun “tidak memuaskan”.

Pada aspek kerja sama, capaian tertinggi terdapat pada indikator efektivitas kerja sama yang mencapai **100% sangat memuaskan**, yang menunjukkan bahwa proses koordinasi, komunikasi, serta pelaksanaan kerja sama telah berjalan secara optimal dan sesuai dengan perencanaan. Sementara itu, pada aspek kemanfaatan kerja sama, hasil survei menunjukkan bahwa program PPL memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, serta pemanfaatan fasilitas pada institusi mitra. Hal ini menegaskan bahwa pelaksanaan PPL tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi mitra kerja sama.

Meskipun capaian kepuasan berada pada kategori sangat tinggi, hasil analisis menunjukkan masih terdapat ruang untuk peningkatan pada beberapa aspek, khususnya dalam penguatan kompetensi mahasiswa, yaitu kemampuan bahasa asing, kemahiran penggunaan perangkat lunak, serta kemampuan komunikasi profesional. Ketiga aspek tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas lulusan serta memperkuat daya saing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Dalam perspektif Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), hasil survei ini menunjukkan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan telah **tercapai dengan baik pada tahap pelaksanaan (P)** dan telah terukur melalui proses **evaluasi (E)**. Selanjutnya, hasil ini telah ditindaklanjuti melalui tahapan **pengendalian (P)** dan **peningkatan (P)** dalam bentuk rekomendasi strategis dan

rencana perbaikan berkelanjutan. Hal ini mencerminkan bahwa siklus PPEPP telah berjalan secara utuh dan berkesinambungan.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pelaksanaan kegiatan PPL Fakultas Syariah IAIN Kendari telah berjalan secara efektif, berkualitas, dan memberikan dampak positif bagi mitra kerja sama. Ke depan, diperlukan komitmen yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan mutu, sehingga capaian yang telah diperoleh dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja.